

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian berisikan tentang karakteristik deskripsi data pada setiap rumusan masalah serta uraian hasil pengujian hipotesis.

A. Deskripsi Data

1. Data Hasil Pengisian Tes Hasil Belajar Kognitif

Peneliti melakukan pencarian data lapangan dengan menyebarkan tes kepada peserta didik di kelas IV A (kelas eksperimen) dan kelas IV B (kelas kontrol) MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol yang telah ditetapkan menjadi sampel penelitian dan menjadi responden untuk kepentingan penelitian dalam pencarian data penelitian atas setiap rumusan masalah yang telah dijabarkan. Responden yang dipilih oleh peneliti sebanyak 18 siswa untuk kelas IV A dan 17 siswa untuk kelas IV B.

Soal tes pilihan ganda terdiri dari 20 item soal, masing-masing item soal tersedia alternatif jawaban a,b,c dan d. Masing-masing item soal telah dinyatakan 100% valid dan realibel berdasarkan uji validitas dan uji realibilitas pada sebelumnya serta telah dinyatakan valid oleh 2 validator, sehingga soal tes pilihan ganda dinyatakan layak dan memenuhi syarat untuk dijadikan sebagai alat ukur dalam penelitian ini. Terdapat skor kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam dalam mengerjakan soal tes pilihan ganda pada tabel 4.1 sebagai berikut :

Tabel 4.1**Skor instrumen tes kelas eksperimen dan kelas kontrol**

Kelas IV A (Kelas eksperimen)				Kelas IV B (Kelas kontrol)			
NO	Nama	Nilai pre test	Nilai post test	NO	Nama	Nilai pre test	Nilai post test
1.	Adriel Saverio	70	80	1.	Alfina Nur	55	70
2.	Ahmad Bagas	75	85	2.	Betta Setyo	50	65
3.	Ahmad Farhan	60	80	3.	Betty Setyo	65	60
4.	Alwi Yahya	50	70	4.	Eka Saputra	30	50
5.	Amelia Wulan	70	85	5.	Fajar Budiono	45	55
6.	Amira Lidya	65	85	6.	Keanu Rizky	50	70
7.	Citra Rahma	55	75	7.	Muhammad Farikh	25	50
8.	Jihan Zain	85	95	8.	Muhammad Hafid	55	75
9.	Much. Azka	75	85	9.	Muhammad Imadudur	60	65
10.	Muhammad Arzacky	70	80	10.	Safira Ajeng	60	70
11.	Muhammad Khoirun	70	85	11.	Silvi Nawal	60	65
12.	Myisha Pretty	75	90	12.	Sohibul Miftah	45	55
13.	Rafa Ahmad	40	65	13.	Tsania Amirra	55	70
14.	Shilla Anindhita	75	85	14.	Yeni Alvin	45	65
15.	Syifa Layla	65	90	15.	Yumna Thufaila	60	70
16.	Syifara Naila	80	95				
17.	Zein Rahma	75	90				
18.	Anindya Nayla	65	85				

2. Deskripsi Variabel Penelitian

Statistik deskriptif adalah landasan untuk mengutarakan jawaban responden dari tiap-tiap variabel penelitian tentang video animasi pembelajaran (X) terhadap hasil belajar (Y) mata pelajaran fikih.

- a. Pengaruh penggunaan video pembelajaran animasi terhadap hasil belajar kognitif siswa mata pelajaran fikih.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur pengaruh penggunaan video animasi pembelajaran terhadap hasil belajar kognitif menggunakan instrumen tes dalam bentuk soal pilihan ganda yang terdiri dari 20 butir soal dari nomer 1 – 20 memiliki skor 1 jika responden menjawab benar. Namun apabila responden menjawab salah pada 1 item soal maka responden mendapatkan skor 0. Skor dengan harapan terendah dalam instrumen tes ini adalah 0 sedangkan skor tertinggi adalah 100. Sebagai konsekuensi penerapan skala ordinal, maka perolehan skor maksimal dari instrumen tes yang diperoleh oleh responden untuk sub variabel, kemudian dibagi tiga sama besar sehingga dapat ditemukan pengelompokkan kriteria responden pada 0 s/d 33 rendah, 33 s/d 66 sedang dan 66/100 tinggi.

Berdasarkan hasil penyebaran instrumen tes dapat diketahui jawaban reponden untuk variabel Pengaruh Penggunaan Video Animasi Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Mata Pelajaran Fikih dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2

Distribusi frekuensi pengaruh penggunaan video animasi pembelajaran terhadap hasil belajar kognitif

Kelas IV A (Kelas eksperimen)				Kelas IV B (Kelas kontrol)			
NO	Nama	Nilai post test	Kriteria	NO	Nama	Nilai post test	Kriteria
1.	Adriel Saverio	80	Tinggi	1.	Alfina Nur	70	Tinggi
2.	Ahmad Bagas	85	Tinggi	2.	Betta Setyo	65	Sedang
3.	Ahmad Farhan	80	Tinggi	3.	Betty Setyo	60	Sedang
4.	Alwi Yahya	70	Tinggi	4.	Eka Saputra	50	Sedang
5.	Amelia Wulan	85	Tinggi	5.	Fajar Budiono	55	Sedang
6.	Amira Lidya	85	Tinggi	6.	Keanu Rizky	70	Tinggi
7.	Citra Rahma	75	Tinggi	7.	Muhammad Farikh	50	Sedang
8.	Jihan Zain	95	Tinggi	8.	Muhammad Hafid	75	Tinggi
9.	Much. Azka	85	Tinggi	9.	Muhammad Imadudaur	65	sedang
10.	Muhammad Arzacky	80	Tinggi	10.	Safira Ajeng	70	Tinggi
11.	Muhammad Khoirun	85	Tinggi	11.	Silvi Nawal	65	Sedang
12.	Myisha Pretty	90	Tinggi	12.	Sohibul Miftah	55	Sedang
13.	Rafa Ahmad	65	Sedang	13.	Tsania Amirra	70	Tinggi
14.	Shilla Anindhita	85	Tinggi	14.	Yeni Alvin	65	Sedang
15.	Syifa Layla	90	Tinggi	15.	Yumna Thufaila	70	Tinggi
16.	Syifara Naila	95	Tinggi				
17.	Zein Rahma	90	Tinggi				
18.	Anindya Nayla	85	Tinggi				

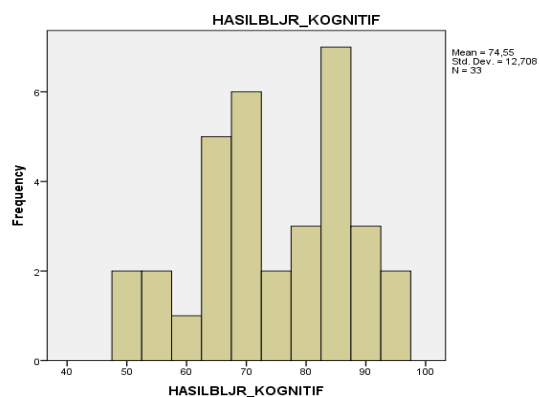
Dari tabel di atas menunjukkan klasifikasi kriteria Tinggi responden pada kelas eksperimen meningkat sebanyak 17 responden kemudian kriteria dengan skor sedang sebanyak 1 responden. Sedangkan pada kelas kontrol

klasifikasi kriteria Tinggi meningkat sebanyak 5 responden dan klasifikasi kriteria sedang meningkat sebanyak 10 responden pada kelas kontrol. Distribusi frekuensi antara kelas eksperimen dibanding kelas kontrol signifikan meningkat pada klasifikasi kriteri Tinggi, hal ini memperlihatkan bahwa pada kelas penelitian terjadi peningkatan hasil belajar kognitif siswa setelah diterapkannya video animasi pembelajaran mata pelajaran fikih.

Hasil distribusi frekuensi data pengaruh penggunaan video animasi pembelajaran terhadap hasil belajar kognitif yang telah disajikan pada tabel 4.2 dapat divisualisikan dalam bentuk histogram, seperti pada gambar di bawah ini :

Tabel 4.3

Tabel histogram distribusi frekuensi data pengaruh penggunaan video animasi pembelajaran terhadap hasil belajar kognitif siswa



Dari gambar tabel distribusi frekuensi diatas diketahui bahwa frekuensi nilai hasil belajar kognitif siswa kelas IV di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergemppol terbanyak pada kriteria

tinggi sebanyak 22 responden. Sementara pada frekuensi terendah pada kriteria sedang terdapat 11 responden.

- b. Pengaruh penggunaan video animasi pembelajaran terhadap hasil belajar afektif siswa mata pelajaran fikih.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur pengaruh penggunaan video animasi pembelajaran terhadap hasil belajar afektif menggunakan angket yang terdiri dari 15 pernyataan dari 1 – 15 nomer masing-masing butir pernyataan memiliki alternatif jawaban dengan rentang nilai 1-5. Skor harapan terendah adalah 15 dan skor harapan tertinggi adalah 75. Sebagai konsekuensi atas penerapan skala ordinal, maka perolehan skor maksimal dari angket yang telah diperoleh dari responden untuk sub-variabel. Kemudian dibagi dengan tiga sama besar sehingga telah ditemukan pengelompokkan kriteria responden pada 0 s/d 25 rendah, 25 s/d 55 sedang 56 s/d 75 tinggi.

Berdasarkan hasil penyebaran angket dapat diketahui jawaban dari responden untuk variabel pengaruh penggunaan video animasi pembelajaran terhadap hasil belajar afektif siswa mata pelajaran fikih dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 4.4
Distribusi frekuensi pengaruh penggunaan video animasi
pembelajaran terhadap hasil belajar afektif

Kelas IV A (Kelas eksperimen)				Kelas IV B (Kelas kontrol)			
NO	Nama	Jumlah	Kriteria	NO	Nama	Jumlah	Kriteria
1.	Adriel Saverio	60	Tinggi	1.	Alfina Nur	45	Sedang
2.	Ahmad Bagus	59	Tinggi	2.	Betta Setyo	36	Sedang
3.	Ahmad Farhan	57	Tinggi	3.	Betty Setyo	40	Sedang
4.	Alwi Yahya	38	Sedang	4.	Eka Saputra	30	Sedang
5.	Amelia Wulan	53	Sedang	5.	Fajar Budiono	37	Sedang
6.	Amira Lidya	54	Sedang	6.	Keanu Rizky	38	Sedang
7.	Citra Rahma	46	Sedang	7.	Muhammad Farikh	40	Sedang
8.	Jihan Zain	69	Tinggi	8.	Muhammad Hafid	36	Sedang
9.	Much. Azka	63	Tinggi	9.	Muhammad Imaduadur	35	Sedang
10.	Muhammad Arzacky	52	Sedang	10.	Safira Ajeng	33	Sedang
11.	Muhammad Khoirun	51	Sedang	11.	Silvi Nawal	30	Sedang
12.	Myisha Pretty	67	Tinggi	12.	Sohibul Miftah	42	Sedang
13.	Rafa Ahmad	37	Sedang	13.	Tsania Amirra	46	Sedang
14.	Shilla Anindhita	60	Tinggi	14.	Yeni Alvin	35	Sedang
15.	Syifa Layla	56	Tinggi	15.	Yumna Thufaila	47	Sedang
16.	Syifara Naila	68	Tinggi				
17.	Zein Rahma	67	Tinggi				
18.	Anindya Nayla	63	Tinggi				

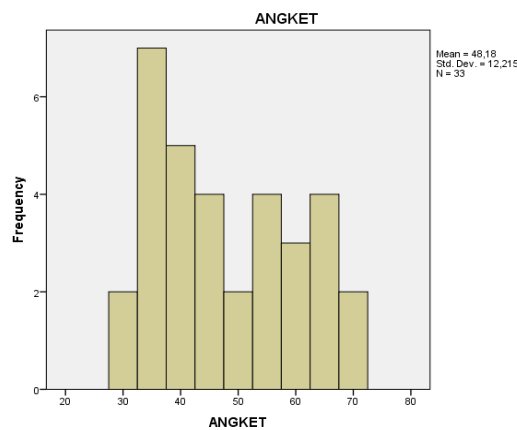
Dari tabel di atas menunjukkan klasifikasi kriteria Tinggi responden pada kelas eksperimen meningkat sebanyak 11 responden kemudian kriteria dengan skor Sedang sebanyak 7 responden. Sedangkan pada kelas kontrol

klasifikasi kriteria dengan skor Sedang meningkat sebanyak 15 responden pada kelas kontrol. Distribusi frekuensi antara kelas eksperimen dibanding kelas kontrol signifikan meningkat pada klasifikasi Tinggi, hal ini memperlihatkan bahwa pada kelas penelitian terjadi peningkatan hasil belajar afektif siswa setelah diterapkannya video animasi pembelajaran mata pelajaran fikih.

Hasil distribusi frekuensi data pengaruh penggunaan video animasi pembelajaran terhadap hasil belajar afektif yang telah disajikan pada tabel 4.4 dapat divisualisasikan dalam bentuk histogram, seperti pada gambar di bawah ini :

Tabel 4.5

Tabel histogram distribusi frekuensi data pengaruh penggunaan video animasi pembelajaran terhadap hasil belajar afektif siswa



Dari gambar tabel distribusi frekuensi diatas diketahui bahwa frekuensi hasil belajar afektif siswa kelas IV di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol terbanyak pada kriteria Tinggi

sebanyak 11 responden. Sementara pada frekuensi Terendah pada kriteria Sedang sebanyak 22 responden.

c. Pengaruh penggunaan video animasi pembelajaran terhadap hasil belajar psikomotorik siswa mata pelajaran fikih.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur pengaruh penggunaan video animasi pembelajaran terhadap hasil belajar psikomotorik siswa mata pelajaran fikih yaitu dengan menggunakan penilaian unjuk kerja siswa, siswa diminta untuk menghafalkan niat shalat jumat kemudian pendidik memberikan penilaian terhadap hasil kerja siswa dengan rentang penilaian mulai dari skor 1 -4. Skor harapan terendah adalah 3 dan skor tertinggi adalah 12. Sebagai konsekuensi atas penerapan skala ordinal, maka perolehan skor maksimal dari penilaian unjuk kerja yang telah diperoleh dari responden untuk sub-varibel, kemudian dibagi dengan tiga sama besar sehingga ditemukan ketentuan klasifikasi kriteria responden pada 0s/d 4 rendah, 5 s/d 8 sedang dan 9 s/d 12 tinggi.

Berdasarkan pada penilaian pendidik terhadap hasil unjuk kerja siswa diketahui penilaian pendidik untuk varibel pengaruh penggunaan video animasi pembelajaran terhadap hasil belajar psikomotorik siswa mata pelajaran fikih dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.6
Distribusi frekuensi pengaruh penggunaan video animasi
pembelajaran terhadap hasil belajar psikomotorik

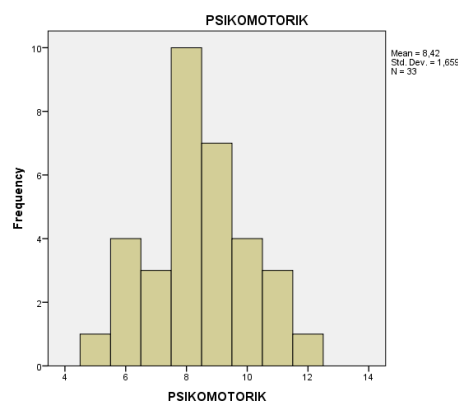
Kelas IV A (Kelas eksperimen)				Kelas IV B (Kelas kontrol)			
NO	Nama	Jumlah	Kriteria	NO	Nama	Jumlah	Kriteria
1.	Adriel Saverio	10	Tinggi	1.	Alfina Nur	10	Tinggi
2.	Ahmad Bagus	10	Tinggi	2.	Betta Setyo	8	Sedang
3.	Ahmad Farhan	8	Sedang	3.	Betty Setyo	8	Sedang
4.	Alwi Yahya	7	Sedang	4.	Eka Saputra	5	Sedang
5.	Amelia Wulan	9	Tinggi	5.	Fajar Budiono	7	Sedang
6.	Amira Lidya	8	Sedang	6.	Keanu Rizky	9	Tinggi
7.	Citra Rahma	8	Sedang	7.	Muhammad Farikh	6	Sedang
8.	Jihan Zain	11	Tinggi	8.	Muhammad Hafid	6	Sedang
9.	Much. Azka	9	Tinggi	9.	Muhammad Imaduadur	8	Sedang
10.	Muhammad Arzacky	8	Sedang	10.	Safira Ajeng	8	Sedang
11.	Muhammad Khoirun	8	Sedang	11.	Silvi Nawal	7	Sedang
12.	Myisha Pretty	12	Tinggi	12.	Sohibul Miftah	9	Tinggi
13.	Rafa Ahmad	6	Sedang	13.	Tsania Amirra	8	Sedang
14.	Shilla Anindhita	9	Tinggi	14.	Yeni Alvin	6	Sedang
15.	Syifa Layla	9	Tinggi	15.	Yumna Thufaila	10	Tinggi
16.	Syifara Naila	11	Tinggi				
17.	Zein Rahma	11	Tinggi				
18.	Anindya Nayla	9	Tinggi				

Pada tabel di atas telah menunjukkan klasifikasi kriteria tinggi responden pada kelas eksperimen meningkat sebanyak 11 responden, klasifikasi kriteria terendah dengan kriteria sedang pada kelas eksperimen sebanyak 8 responden. Sedangkan klasifikasi tertinggi pada kelas kontrol meningkat sebanyak 4 responden, klasifikasi kriteria sedang pada kelas kontrol sebanyak 11 responden. Distribusi frekuensi antara kelas eksperimen di banding kelas kontrol signifikan meningkat pada klasifikasi kriteria tinggi, sehingga dapat memperlihatkan bahwa pada kelas penelitian terjadi peningkatan hasil belajar psikomotorik setelah diterapkan video animasi pembelajaran mata pelajaran fikih.

Hasil distribusi frekuensi data pengaruh penggunaan video animasi pembelajaran terhadap hasil belajar psikomotorik siswa mata pelajaran fikih telah disajikan pada tabel 4. 6 kemudian dapat divisualisasikan dalam bentuk histogram seperti pada gambar di bawah ini :

Tabel 4.7

Tabel histogram distribusi frekuensi data pengaruh penggunaan video animasi pembelajaran terhadap hasil belajar psikomotorik siswa



Dari gambar tabel distribusi frekuensi diatas diketahui bahwa frekuensi hasil belajar siswa kelas IV di Mi Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol terbanyak pada kriteria Sedang Sebanyak 19 responden. Sementara pada frekuensi Tinggi sebanyak 15 responden.

B. Analisis Uji Hipotesis

1. Uji Coba Instrumen Penelitian

a. Uji validitas

Peneliti melakukan uji validitas dengan bantuan aplikasi *SPSS 20*. Instrumen tes, angket dan penilaian unjuk kerja diujicobakan kepada kelas V B sebanyak 16 peserta didik. Dalam uji validitas, diketahui $n = 16$ dengan $dk = 16 - 2 = 14$. Sehingga r tabel pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,497. Untuk dapat mengetahui valid atau tidaknya item soal, perlu dibandingkan antara r hitung dengan r tabel. Jika r hitung lebih besar dari r tabel maka item soal dikatakan valid. Namun jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka item soal dapat dibuang atau tidak boleh digunakan dalam penelitian. Agar dapat diketahui besarnya r hitung maka peneliti melihat dari hasil *output correlations* kemudian hasilnya dibandingkan dengan r tabel. Adapun hasil dari perhitungan uji validitas instrumen hasil belajar kognitif, afektif dan psikomotorik terdapat pada tabel 4.8,4.9, 4.10 dan 4.11 berikut :

Tabel 4.8 Hasil uji validitas instrumen soal hasil belajar kognitif pre test

Nomer item soal	r hitung	r tabel	Keterangan
Item 1	0,624	0,497	Valid
Item 2	0,688	0,497	Valid
Item 3	0,884	0,497	Valid
Item 4	0,884	0,497	Valid
Item 5	0,832	0,497	Valid
Item 6	0,688	0,497	Valid
Item 7	0,624	0,497	Valid
Item 8	0,688	0,497	Valid
Item 9	0,503	0,497	Valid
Item 10	0,572	0,497	Valid
Item 11	0,688	0,497	Valid
Item 12	0,884	0,497	Valid
Item 13	0,832	0,497	Valid
Item 14	0,832	0,497	Valid
Item 15	0,567	0,497	Valid
Item 16	0,688	0,497	Valid
Item 17	0,884	0,497	Valid
Item 18	0,832	0,497	Valid
Item 19	0,624	0,497	Valid
Item 20	0,688	0,497	Valid

Pada tabel 4.8 di atas maka dapat dilihat bahwa 20 item soal *pre test* dinyatakan valid berdasarkan r hitung $>$ r tabel. Sedangkan

hasil perhitungan uji validitas post test hasil belajar kognitif siswa terdapat pada tabel 4.9 berikut :

Tabel 4.9 Hasil uji validitas instrumen soal hasil belajar kognitif post test

Nomer item soal	r hitung	r tabel	Keterangan
Item 1	0,807	0,497	Valid
Item 2	0,656	0,497	Valid
Item 3	0,746	0,497	Valid
Item 4	0,760	0,497	Valid
Item 5	0,672	0,497	Valid
Item 6	0,598	0,497	Valid
Item 7	0,619	0,497	Valid
Item 8	0,556	0,497	Valid
Item 9	0,612	0,497	Valid
Item 10	0,656	0,497	Valid
Item 11	0,595	0,497	Valid
Item 12	0,656	0,497	Valid
Item 13	0,619	0,497	Valid
Item 14	0,689	0,497	Valid
Item 15	0,612	0,497	Valid
Item 16	0,679	0,497	Valid
Item 17	0,704	0,497	Valid
Item 18	0,789	0,497	Valid
Item 19	0,534	0,497	Valid
Item 20	0,723	0,497	Valid

Pada tabel 4.9 di atas maka dapat dilihat bahwa 20 item soal pada soal *post test* di nyatakan valid berdasarkan r hitung $>$ r tabel. Sedangkan hasil perhitungan uji validitas hasil belajar afektif siswa terdapat pada tabel 4.10 berikut :

Tabel 4.10 Hasil uji validitas instrumen angket hasil belajar afektif

Nomer item soal	r hitung	r tabel	Keterangan
Item 1	0,714	0,497	Valid
Item 2	0,600	0,497	Valid
Item 3	0,833	0,497	Valid
Item 4	0,728	0,497	Valid
Item 5	0,833	0,497	Valid
Item 6	0,714	0,497	Valid
Item 7	0,504	0,497	Valid
Item 8	0,728	0,497	Valid
Item 9	0,600	0,497	Valid
Item 10	0,870	0,497	Valid
Item 11	0,728	0,497	Valid
Item 12	0,504	0,497	Valid
Item 13	0,575	0,497	Valid
Item 14	0,626	0,497	Valid
Item 15	0,643	0,497	Valid

Pada tabel 4.10 di atas maka dapat dilihat bahwa kelima belas item pernyataan pada angket dinyatakan valid berdasarkan r hitung $>$ r tabel. Sedangkan hasil perhitungan uji validitas hasil belajar psikomotorik siswa terdapat pada tabel 4.11 berikut :

Tabel 4.11 Hasil uji validitas instrumen penilaian unjuk kerja hasil belajar psikomotorik

Nomer item soal	r hitung	r tabel	Keterangan
Item 1	0,924	0,497	Valid
Item 2	0,516	0,497	Valid
Item 3	0,924	0,497	Valid

Pada tabel 4.11 di atas maka dapat dilihat bahwa ketiga pernyataan dalam penilaian unjuk kerja dinyatakan valid berdasarkan $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$. Adapun hasil perhitungan uji reabilitas sebagai berikut :

b. Uji reabilitas

Uji reabilitas merupakan uji prasyarat untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik uji reabilitas *Alpha Conbrach* dengan ketentuan apabila koefisien reabilitas lebih besar daripada 0,6 maka instrumen tersebut dapat dikatakan realibel. Untuk mengetahui koefisien korelasi, peneliti menggunakan aplikasi *SPSS* 20. Adapun hasil perhitungan uji reabilitas hasil belajar kognitif pre test dan post test, hasil belajar afektif dan hasil belajar psikomotorik terdapat pada tabel 4.12,4.13,4.14 dan 4.15 berikut.

Tabel 4.12 Hasil uji reabilitas instrumen tes hasil belajar kognitif *pre test*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,937	20

Pada tabel 4.12 di atas, diketahui bahwa nilai koefisien reabilitas sebesar 0,937. Apabila nilai *Cronbach's Alpha* dibandingkan dengan 0,6 maka $0,937 > 0,6$ sehingga instrumen soal *pre test* dinyatakan reliabel. Sedangkan untuk hasil perhitungan uji reabilitas hasil belajar kognitif post test terdapat pada tabel 4.13 berikut :

Tabel 4.13 Hasil uji reabilitas instrumen tes hasil belajar kognitif *post test*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,932	20

Pada tabel 4.13 diatas, diketahui bahwa nilai koefisien reabilitas pada soal *post test* sebesar 0,932. Apabila nilai *Cronbach's Alpha* dibandingkan dengan 0,6 maka $0,932 > 0,6$ sehingga instrumen soal *post test* dinyatakan reliabel. Sedangkan hasil perhitungan uji reabilitas hasil belajar afektif terdapat pada tabel 4.14 berikut :

Tabel 4.14 Hasil uji reabilitas instrumen angket hasil belajar afektif

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,915	15

Pada tabel 4.14 diatas, diketahui bahwa nilai koefisien reabilitas pada instrumen angket sebesar 0,915. Apabila *Cronbach Alpha* dibandingkan dengan 0,6 maka $0,915 > 0,6$ sehingga instrumen angket dinyatakan reliabel. Sedangkan hasil perhitungan uji reabilitas hasil belajar psikomotorik siswa terdapat pada tabel 4.15 berikut :

Tabel 4.15 Hasil uji reabilitas instrumen penilaian unjuk kerja hasil belajar psikomotorik

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,713	3

Pada tabel 4.15 diatas, diketahui bahwa nilai koefisien reabilitas pada instrumen penilaian unjuk kerja sebesar 0,713. Apabila *Cronbach's Alpha* dibandingkan dengan 0,6 maka $0,713 > 0,6$ sehingga instrumen penilaian unjuk kerja dinyatakan reliabel. Setelah dilakukannya uji instrumen penelitian, peneliti dapat melanjutkan pada tahap uji prasyarat. Adapun dibawah ini hasil perhitungan uji prasyarat sebagai berikut :

2. Uji Prasyarat

Setelah melakukan uji instrumen penelitian, maka harus melakukan uji prasyarat terlebih dahulu. Dalam penelitian ini terdapat dua uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji semua variabel penelitian secara sendiri-sendiri. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas *Shapiro Wilk*. Uji ini dilakukan guna untuk mengetahui apakah setiap variabelnya berdistribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas yaitu jika nilai Sig < 0.05 maka data berdistribusi tidak normal sedangkan jika data > 0,05 maka data berdistribusi normal. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan aplikasi *SPSS 20* untuk mengetahui hasil uji normalitas. Adapun hasil perhitungan uji normalitas hasil belajar kognitif, afektif dan psikomotorik terdapat pada tabel 4.16, 4.17 dan 4.18 berikut :

Tabel 4.16 Hasil uji normalitas instrumen tes hasil belajar kognitif

Tests of Normality							
	KELAS	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
HASILBL	1	,237	18	,009	,914	18	,101
JR	2	,234	15	,027	,888	15	,062

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, diperoleh nilai Sig untuk kelas eksperimen dengan kode kelas (1) sebesar 0,101 sedangkan untuk

nilai kelas kontrol dengan kode kelas (2) diperoleh nilai Sig 0,06. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kelas IV A memiliki nilai Sig 0.101 > 0,05 maka data hasil belajar kelas IV A berdistribusi normal. Sedangkan untuk hasil belajar kelas IV B memiliki nilai Sig 0,062 > 0,05 maka data hasil belajar kelas IV B berdistribusi normal. Sedangkan hasil perhitungan uji normalitas hasil belajar afektif terdapat pada tabel 4. 17 berikut :

Tabel 4.17 Hasil uji normalitas angket hasil belajar afektif

Tests of Normality							
	KEL AS	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statisti c	df	Sig.	Statisti c	df	Sig.
HASILBLJRAF	1	,108	18	,200*	,932	18	,209
EKTIF	2	,126	15	,200*	,953	15	,572

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan pada tabel 4.9 di atas, diperoleh nilai Sig untuk kelas eksperimen dengan kode kelas (1) 0,209 sedangkan untuk kelas kontrol dengan kode kelas (2) mendapatkan nilai Sig 0,572. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai Sig untuk kelas eksperimen sebesar 0,209 > 0,05 maka data angket pada kelas IV A berdistribusi normal. Sedangkan untuk kelas kontrol nilai Sig 0,572 > 0,05 maka data angket pada kelas IV B berdistribusi normal. sedangkan hasil perhitungan uji normalitas hasil belajar psikomotorik terdapat pada tabel 4.18 berikut :

Tabel 4.18 Hasil uji normalitas penilaian unjuk kerja hasil belajar psikomotorik

Tests of Normality							
	KEL AS	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statisti c	df	Sig.	Statisti c	df	Sig.
HASILBLJRPSIKO	1	,184	18	,110	,952	18	,450
MOTOR	2	,198	15	,119	,939	15	,373

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan pada tabel 4.10 diatas, diperoleh nilai Sig untuk kelas eksperimen dengan kode kelas (1) 0,450 sedangkan untuk kelas kontrol dengan kode kelas (2) mendapatkan nilai Sig 0,373. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai Sig untuk kelas eksperimen sebesar $0,450 > 0,05$ maka data penilaian unjuk kerja pada hasil belajar psikomotorik pada kelas IV A berdistribusi normal. Sedangkan untuk kelas kontrol nilai Sig $0,373 > 0,05$ maka data penilaian unjuk kerja hasil belajar psikomotorik pada kelas IV B berdistribusi normal. Adapun dibawah ini hasil perhitungan uji homogenitas sebagai berikut :

b. Uji homogenitas

. Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh homogeny atau tidak, hal ini berlaku apabila nilai signifikansi (Sig) $< 0,05$ maka data tidak homogeny sedangkan jika nilai signifikan (Sig) $> 0,05$ maka data dikatakan homegeny atau memiliki variansi yang sama. Pada penelitian ini data yang digunakan untuk melakukan uji homogenitas adalah data hasil

belajar kognitif, data hasil belajar afektif dan data hasil belajar psikomotorik. Peneliti dalam menguji data tersebut menggunakan aplikasi *SPSS 20* untuk mengetahui hasil dari uji homogenitas. Adapun hasil perhitungan uji homogenitas hasil belajar kognitif, afektif dan psikomotorik siswa terdapat pada tabel 4.19, 4.20 dan 4.21 berikut

Tabel 4.19 Hasil uji homogenitas instrumen tes hasil belajar kognitif

		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HASILBLJR	Based on Mean	,180	1	31	,674
	Based on Median	,142	1	31	,709
	Based on Median and with adjusted df	,142	1	30,464	,709
	Based on trimmed mean	,217	1	31	,644

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, nilai Sig menunjukkan 0,674. Nilai Sig $0,674 > 0,05$ maka data hasil belajar kognitif dinyatakan homogen atau memiliki variansi yang sama. Sedangkan hasil perhitungan uji homogenitas hasil belajar afektif terdapat pada tabel 4.20 berikut :

Tabel 4.20 Hasil uji homogenitas instrumen angket hasil belajar afektif

		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HASILBLJRAFEK TIF	Based on Mean	3,687	1	31	,064
	Based on Median	3,386	1	31	,075
	Based on Median and with adjusted df	3,386	1	25,098	,078
	Based on trimmed mean	3,540	1	31	,069

Berdasarkan tabel 4. 12 diatas, nilai Sig menunjukkan 0,064. Nilai Sig $0,064 > 0,05$ maka data angket hasil belajar afektif dinyatakan homogen atau memiliki variansi yang sama. Sedangkan hasil perhitungan uji homogenitas hasil belajar psikomotorik terdapat pada tabel 4.21 berikut :

Tabel 4.21 Hasil uji homogenitas penilaian unjuk kerja hasil belajar psikomotorik

		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HASILBLJRPSIKO MOTOR	Based on Mean	,008	1	31	,931
	Based on Median	,005	1	31	,945
	Based on Median and with adjusted df	,005	1	30,998	,945
	Based on trimmed mean	,005	1	31	,947

Berdasarkan pada tabel 4.13 di atas, nilai Sig menunjukkan 0,931. Nilai sig $0,931 > 0,05$ maka data penilaian unjuk kerja hasil belajar psikomotorik dinyatakan homogen atau memiliki variansi yang sama.

Uji prasyarat menunjukkan bahwa hasil uji normalitas hasil belajar kognitif, hasil belajar afektif, dan hasil belajar psikomotorik dinyatakan normal. Kemudian uji homogenitas hasil belajar kognitif, hasil belajar

afektif, dan hasil belajar psikomotorik dinyatakan homogen atau memiliki variansi yang sama. Dengan demikian, data sampel yang sudah peneliti kumpulkan telah memenuhi syarat uji hipotesis, sehingga uji T dan koefisien determinasi bisa dilakukan.

3. Uji Hipotesis

a. Uji t (Independen Sample t test)

Uji t ini digunakan untuk menguji hipotesis ada atau tidaknya pengaruh penggunaan video animasi pembelajaran terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran fikih kelas IV di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol. Adapun hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut :

- 1) Ada pengaruh penggunaan video animasi pembelajaran terhadap hasil belajar kognitif mata pelajaran fikih kelas IV di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol.
- 2) Ada pengaruh penggunaan video animasi pembelajaran terhadap hasil belajar afektif mata pelajaran fikih kelas IV di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol.
- 3) Ada pengaruh penggunaan video animasi pembelajaran terhadap hasil belajar psikomotorik mata pelajaran fikih kelas IV di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol.

Sedangkan ketentuan dalam pengambilan keputusan terkait dengan uji hipotesis ini adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai Sig (2 – tailed) > 0,05 maka H0 diterima dan Ha ditolak yang berarti tidak ada pengaruh penggunaan video animasi pembelajaran terhadap hasil belajar
- 2) Jika nilai Sig (2 – tailed) < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima yang berarti ada pengaruh penggunaan video animasi pembelajaran terhadap hasil belajar.

Peneliti menggunakan aplikasi *SPSS 20* untuk menguji ketiga hipotesis. Adapun hasil perhitungan uji t independen sample t test hasil belajar kognitif, afektif dan psikomotorik siswa terdapat pada tabel 4.22, 4.24 dan 4. 26 kemudian hasil perhitungan untuk mencari besaran pengaruh terdapat pada tabel 4.23, 4.25 dan 4.27 berikut :

Tabel 4.22 Hasil uji t independen sample t test instrumen tes hasil belajar kognitif

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
HASILB LJRKOG NITIF	Equal variances assumed	,180	,674	7,261	31	,000	19,944	2,747	14,342	25,547
	Equal variances not assumed			7,255	29,829	,000	19,944	2,749	14,328	25,560

Tabel 4.23 Hasil uji koefisien determinasi instrumen tes hasil belajar kognitif

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,901 ^a	,812	,800	4,922

a. Predictors: (Constant), POSTTEST

Berdasarkan tabel 4.22 di atas, hasil uji t independen sample t test menunjukkan nilai Sig (2 – tailed) sebesar 0,000 sehingga nilai Sig.(2- tailed) adalah $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kemudian membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Pada tabel di atas, t hitung sebesar 7,261 sedangkan t tabel (dapat dilihat dilampiran) menunjukkan nilai 2,101. Sehingga t hitung $>$ t tabel adalah $7,261 > 2,101$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sedangkan besaran pengaruh video animasi pembelajaran terhadap hasil belajar kognitif memiliki nilai sebesar 0,812 nilai tersebut dapat dilihat pada tabel 4.23 pada kolom R square. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh penggunaan video animasi pembelajaran terhadap hasil belajar kognitif sebesar 81,2 %. Sisanya sebesar 10.8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Dengan demikian ada pengaruh penggunaan video animasi pembelajaran terhadap hasil belajar kognitif siswa mata pelajaran fikih kelas IV di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol tahun akademik 2021 / 2022. Sedangkan hasil perhitungan uji t independen sample t test dan koefisien determinasi hasil belajar afektif terdapat pada tabel 4.24 dan 4.25 berikut :

Tabel 4.24 Hasil uji t independen sample t test angket hasil belajar afektif

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
HASILBLJ RAFEKTIF	Equal variances assumed	3,687	,064	6,778	31	,000	24,889	3,672	17,400	32,378
	Equal variances not assumed			7,119	27,470	,000	24,889	3,496	17,721	32,057

Tabel 4.25 Hasil uji koefisien determinasi angket hasil belajar afektif

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,075 ^a	,006	-,071	12,779

a. Predictors: (Constant), ANGKETKLSB

Berdasarkan pada tabel 4.24 di atas, hasil nilai uji t independen sample t test menunjukkan nilai Sig(2-tailed) sebesar 0,000. Sehingga nilai Sig(2-tailed) $0,000 < 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Kemudian membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel. Pada tabel di atas, nilai t hitung sebesar 6,778 sehingga t tabel menunjukkan nilai 2,101 (dapat dilihat dilampiran). Sehingga t hitung $>$ t tabel adalah

6,778 > 2,101 maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sedangkan besaran pengaruh video animasi pembelajaran terhadap hasil belajar afektif memiliki nilai sebesar 0,006 nilai tersebut dapat dilihat pada tabel 4.26 pada kolom R Square. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh penggunaan video animasi pembelajaran terhadap hasil belajar afektif siswa sebesar 0,6 %. Sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Dengan demikian ada pengaruh penggunaan video animasi pembelajaran terhadap hasil belajar afektif mata pelajaran fikih kelas IV di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol tahun akademik 2021 / 2022. Sedangkan hasil perhitungan uji t independen sample t test dan uji koefisien determinasi hasil belajar psikomotorik terdapat pada tabel 4.26 dan 4.27 berikut :

Tabel 4.26 Hasil uji t independen sample t test penilaian unjuk kerja hasil belajar psikomotorik

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
HASILBLJRPSI KOMOTOR	Equal variances assumed	,008	,931	2,617	31	,014	11,622	4,441	2,566	20,679

Equal variances not assumed			2,628	30,356	,013	11,622	4,423	2,594	20,650
-----------------------------	--	--	-------	--------	------	--------	-------	-------	--------

Tabel 4.27 Hasil uji koefisien determinasi penilaian unjuk kerja hasil belajar psikomotorik

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,243 ^a	,059	-,013	12,725

a. Predictors: (Constant), PSIKOMOTORKLSB

Berdasarkan tabel 4.26 di atas, hasil uji independen sample t test menunjukkan nilai Sig (2-tailed) sebesar 0,014. Sehingga nilai Sig (2 – tailed) $0,014 < 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Kemudian membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Pada tabel di atas, nilai t hitung sebesar 2,617 sehingga t tabel menunjukkan nilai 2,101 (dapat dilihat dilampiran). Sehingga $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ adalah $2,617 > 2,101$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sedangkan besaran pengaruh penggunaan video animasi pembelajaran terhadap hasil belajar psikomotorik memiliki nilai sebesar 0,59 nilai tersebut dapat dilihat pada tabel 4.27 pada kolom R Square. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh penggunaan video animasi pembelajaran terhadap hasil belajar afektif sebesar 5,9 %. Sisanya 94,1 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Dengan demikian ada pengaruh penggunaan video animasi pembelajaran

terhadap hasil belajar psikomotorik siswa mata pelajaran fikih kelas IV di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol tahun akademik 2021/ 2022.

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Peneliti telah melakukan pengujian data penelitian, kemudian peneliti akan merekapitulasi hasil data penelitian ke dalam tabel. Tabel ini akan mendeksripsikan pengaruh penggunaan video animasi pembelajaran terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran fikih kelas IV di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol tahun akademik 2021/2022. Adapun tabel rekapitulasi hasil penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 4.28
Rekapitulasi Hasil Penelitian

NO	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria	Interpretasi	Kesimpulan
1.	Ha: ada pengaruh penggunaan video animasi pembelajaran terhadap hasil belajar kognitif siswa mata pelajaran fikih kelas IV di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol tahun akademik 2021/2022 H0: Tidak ada pengaruh penggunaan video animasi pembelajaran terhadap hasil belajar kognitif siswa mata pelajaran fikih kelas IV di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol tahun akademik 2021/2022	Nilai Sig(2-tailed) adalah 0,000 R square : 0,812	Nilai Sig(2-tailed) < Nilai (Sig-tailed)= 0,000<0,05	Ha Diterima H0 Ditolak	Ada pengaruh penggunaan video animasi pembelajaran terhadap hasil belajar kognitif siswa mata pelajaran fikih kelas IV di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol tahun akademik 2021/2022 Adanya besaran pengaruh penggunaan video animasi pembelajaran terhadap hasil belajar kognitif sebesar 81,2 %

					Sisanya 10,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.
2.	Ha: ada pengaruh penggunaan video animasi pembelajaran terhadap hasil belajar afektif siswa mata pelajaran fikih kelas IV di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol tahun akademik 2021/ 2022 H0 : Tidak ada pengaruh penggunaan video animasi pembelajaran terhadap hasil belajar psikomotorik siswa mata pelajaran fikih kelas IV di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol tahun akademik 2021/2022	Nilai Sig(2-tailed) 0,000 R square : 0,006	Nilai Sig(2-tailed) < 0,005 Nilai Sig(2-tailed) = 0,05	Ha: Diterima H0: Ditolak	Ada pengaruh penggunaan video animasi pembelajaran terhadap hasil belajar afektif siswa mata pelajaran fikih kelas IV di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol tahun akademik 2021/2022 Adanya besaran pengaruh penggunaan video animasi pembelajaran terhadap hasil belajar afektif sebesar 0,6 % . Sisanya 94 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti
3.	Ha: Ada pengaruh penggunaan video animasi pembelajaran terhadap hasil belajar psikomotorik siswa mata pelajaran fikih kelas IV di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol tahun akademik 2021/2022 H0: Tidak ada pengaruh penggunaan	Nilai Sig(2-tailed) 0,014 R square : 0,059	Nilai Sig(2-tailed) < 0,014 Nilai Sig (2-tailed) = 0,05	Ha: Diterima H0: Ditolak	Ada pengaruh penggunaan video animasi pembelajaran terhadap hasil belajar psikomotorik siswa mata pelajaran fikih kelas IV di MI Hidayatul Mubtadiin Wates

	video animasi pembelajaran terhadap hasil belajar psikomotorik siswa mata pelajaran fikih kelas IV di MI Hidayatul Muhtadiin Wates Sumbergempol tahun akademik 2021/2022			Sumbergempol tahun akademik 2021/2022 Adanya besaran pengaruh penggunaan video animasi pembelajaran terhadap hasil belajar psikomotorik siswa sebesar 5,9 %. Sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.
--	--	--	--	---

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan video animasi pembelajaran terhadap hasil belajar kognitif siswa mata pelajaran fikih kelas IV di MI Hidayatul Muhtadiin Wates Sumbergempol tahun akademik 2021/2022, pengaruh penggunaan video animasi pembelajaran terhadap hasil belajar afektif siswa mata pelajaran fikih kelas IV di MI Hidayatul Muhtadiin Wates Sumbergempol tahun akademik 2021/2022 dan pengaruh penggunaan video animasi pembelajaran terhadap hasil belajar psikomotorik siswa mata pelajaran fikih kelas IV di MI Hidayatul Muhtadiin Wates Sumbergempol tahun akademik 2021/2022.

Pada tabel 4.28 di atas, tabel rekapitulasi hasil penelitian pada kolom hasil penelitian nomer 1 mengenai hasil belajar kognitif dengan menggunakan uji t independen sample t test diperoleh hasil Sig(2-tailed) 0,000. Sehingga dalam kriteria pengambilan keputusan $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Kemudian besaran pengaruh dalam penelitian ini sebesar 81,2 % yang diperoleh

dari R square uji koefisien determinasi sebesar 0,812. Adapun sisanya sebesar 10,8% dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan demikian penggunaan video animasi pembelajaran mempengaruhi hasil belajar kognitif siswa mata pelajaran fikih kelas IV di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol.

Pada tabel 4.28 di atas, pada kolom hasil penelitian nomer 2 mengenai hasil belajar afektif diuji dengan menggunakan uji t independen sample t test diperoleh hasil Sig(2-tailed)0,000. Sehingga dalam kriteria pengambilan keputusan $0,000 < 0,05$ maka dinyatakan H_a diterima dan H_0 ditolak. Kemudian besaran pengaruh dalam penelitian ini sebesar 0,6 % yang diperoleh dari R square uji koefisien determinasi sebesar 0,006. Adapun sisanya sebesar 94% dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan demikian penggunaan video animasi pembelajaran mempengaruhi hasil belajar afektif siswa mata pelajaran fikih kelas IV di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol.

Kemudian pada kolom hasil penelitian nomer 3 mengenai hasil belajar psikomotorik diuji dengan menggunakan uji t independen sample t test diperoleh hasil Sig(2-tailed)0,014. Sehingga pengambilan keputusan $0,014 < 0,05$ maka dinyatakan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Kemudian besaran pengaruh dalam penelitian ini sebesar 5,9% yang diperoleh dari R square uji koefisien determinasi sebesar 0,059. Adapun sisanya sebesar 94,1% dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan demikian penggunaan video animasi pembelajaran mempengaruhi hasil belajar psikomotorik siswa mata pelajaran fikih kelas IV di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol.